

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI AFEKTIF TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN TEKS
FABEL SISWA KELAS VII SMP AN NUR AL-MUNTAHY**

TESIS

Oleh:

Kinanatul Fahriyah

21802071011



PROGRAM PASCA SARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020

ABSTRAK

Fahriyah , Kinanatul. 2020. *Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Teks Fabel Siswa Kelas Vii Smp Annur Al-Muntahy. Thesis, Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang.* Pembimbing: (1) Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd, (2) Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi afektif pada kemampuan membaca dan kemampuan menulis dalam pembelajaran teks fabel untuk siswa kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy, dan mampu memperoleh penggunaan strategi afektif deskriptif yang obyektif, seperti serta mampu memperoleh deskriptif objektif tentang kemampuan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari kemungkinan ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto* menggunakan analisis data uji *One Way Anova* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan menulis dalam pembelajaran teks fabel siswa kelas VII An Nur Al-Muntahy Senior hight Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi afektif pada kemampuan membaca dan menulis siswa kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy. siswa. Karena hasil penelitian menunjukkan nilai menggunakan strategi afektif memperoleh jumlah ($\sum 2378$), dengan skor rata-rata 82, dan skor tertinggi 97 sedangkan skor terendah adalah 70. Selanjutnya, pada tahap pemberian kemampuan membaca untuk sampel atau siswa yang dilakukan melalui memberikan tes tertulis pemahaman membaca, menunjukkan nilai kemampuan membaca dengan angka (≤ 2531), dengan nilai rata-rata 74 dan nilai maksimum tertinggi yang dicapai 85 sedangkan nilai paling ringan mencapai 56. Kemudian dalam tahap pengujian kemampuan menulis dilakukan dengan memberikan tes tertulis dalam bentuk tugas menyusun cerita fabel, menunjukkan nilai kemampuan menulis ($\sum 2255$) dengan nilai rata-rata 78 dan nilai maksimum tertinggi yang dicapai 95 sedangkan yang paling ringan nilai yang dicapai 60. Selanjutnya, data tentang hasil penggunaan strategi afektif pada kemampuan membaca dan menulis dilakukan oleh tes *One Way Anova* dengan menganalisis menggunakan SPSS.20 dilakukan dua kali pada masing-masing kemampuan kemampuan membaca dan menulis. Dari hasil analisis statistik menggunakan uji *OneWay Anova* dapat dilihat bahwa nilai sig dalam tabel uji *OneWay Anova* menggunakan strategi afektif pada kemampuan membaca adalah $0,005 < 0,05$, sedangkan nilai sig pada tabel uji *OneWay Anova* menggunakan strategi afektif pada kemampuan menulis yaitu $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi afektif pada kemampuan membaca dan menulis dalam pembelajaran teks fabel. Setelah itu untuk mengetahui seberapa besar perbedaan rata-rata pengaruh penggunaan strategi afektif terhadap kedua kemampuan tersebut, perlu dilanjutkan dengan Tes Post-

Hoc dengan menggunakan Tukey dan Bonferroni. Jika dilihat dari nilai Sig pada masing-masing analisis data di atas yaitu pada kemampuan membaca $0.000 < 0.05$ dan pada kemampuan menulis $0.005 < 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi afektif lebih tinggi pengaruhnya terhadap kemampuan membaca khususnya pada pembelajaran teks fabel bagi peserta didik di kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.

Kata kunci: Strategi Afektif, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis, Teks Fabel



ABSTRAK

Fahriyah , Kinanatul. 2020. Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Teks Fabel Siswa Kelas Vii Smp Annur Al-Muntahy. Thesis, Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang.Pembimbing: (1) Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd, (2) Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

This study aims to describe the effect of the use of affective strategies on reading and writing skills in fable text learning for Grade VII students of An Nur Al-Muntahy Senior high School, and be able to obtain the use of objective affective descriptive strategies, such as and being able to obtain objective descriptive about the ability reading and writing students. This research is directed to get definitive answers from the possibility of whether or not there is an influence between the use of affective strategies on the reading and writing abilities of Grade VII students of An Nur Al-Muntahy Senior high School. This study uses a quantitative approach to the ex post facto research design using One Way Annova test data analysis to find out how much influence the use of affective strategies on reading and writing skills in fable text learning for Grade VII students of An Nur Al-Muntahy Senior high School. The results of this study indicate that there is an influence of the use of affective strategies on the ability to read and write grade VII students of An Nur Al-Muntahy Senior high School. student. Because the results of the study show the value of using affective strategies to obtain the sum (sum2378), with an average score of 82, and the highest score of 97 while the lowest score is 70. Furthermore, at the stage of giving reading skills to the sample or students conducted through giving written tests of reading comprehension , shows the value of reading ability with numbers (≤ 2531), with an average value of 74 and the highest maximum value achieved 85 while the lightest value reaches 56. Then in the writing ability testing phase is done by giving a written test in the form of assignments to arrange fable stories, shows the value of the ability to write (252255) with an average value of 78 and the highest maximum value achieved 95 while the lightest value achieved 60. Furthermore, data on the results of the use of affective strategies on reading and writing skills were carried out by the One Way Annova test with Analyzing using SPSS.20 was done twice at each time the ability to read and write. From the results of statistical analysis using the OneWay Annova test it can be seen that the sig value in the OneWay Annova test table using affective strategy on reading ability is $0.005 < 0.05$, while the sig value on the OneWay Annova test table uses affective strategy on writing ability that is $0.005 < 0, 05$. Thus, the researcher concludes that there is a significant influence in the use of affective strategies on the ability to read and write in learning fable texts. After that, to find out how big the difference in the average effect of the use of affective strategies on the two abilities, it is necessary to proceed with the Post-Hoc Test using Tukey and Bonferroni. < 0.05 and the writing ability $0.005 < 0.05$, it can be concluded that the use of affective strategies has a higher effect on reading skills, especially in learning fable texts for students in class VII SMP An Nur Al-Muntahy.

Keywords: Affective Strategy, Reading Ability, Writing Ability, Fable Text

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas beberapa pokok pembahasan. Pokok-pokok pembahasan tersebut, yaitu (1) identifikasi masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Hipotesis, (5) manfaat penelitian, (6) Asumsi Penelitian, (7) Ruang Lingkup Penelitian dan (8) Penegasan Istilah .

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003: 1).

Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bertitik tolak dari dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk

manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal dalam mengembangkan diri. Peserta didik dapat menerapkan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi, baik secara langsung, tidak langsung, tertulis, maupun lisan. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak atau mendengarkan (*Listening Skill*), keterampilan berbicara (*Speaking Skill*), keterampilan membaca (*Reading Skill*) dan keterampilan menulis (*Writing Skill*). Empat keterampilan tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu menyimak dan berbicara sebagai komunikasi langsung, serta membaca dan menulis sebagai komunikasi tidak langsung. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan *catur-tunggal*. Tarigan (2015:1) menyebutkan bahwa Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Salah satu keterampilan yang sangat perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis, karena pada umumnya dua keterampilan tersebut dipelajari anak pada saat memasuki dunia pendidikan. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, sedangkan Menulis merupakan

bentuk menuangkan ide, gagasan, atau pokok pikiran ke dalam bahasa tulis yang berupa rangkaian kalimat yang utuh, lengkap, dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Tulisan dipergunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan serta memengaruhi orang lain, dan maksud dan tujuan tersebut hanya bisa dicapai dengan baik oleh orang-orang (para penulis) yang dapat menyusun pikirannya serta mengutarakannya dengan jelas (mudah dipahami), kejelasan tersebut bergantung pada pikiran, susunan, organisasi, penggunaan kata-kata, dan struktur kalimat yang cerah (Morsey dalam Tarigan, 2018:20-21).

Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, kita pada prinsipnya ingin agar tulisan kita dibaca oleh orang lain; paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain. Tulisan yang baik akan menggairahkan para pembaca, pembaca yang baik akan selalu merindukan tulisan yang bermutu.

Tarigan (2015:8) mengemukakan bahwa salah satu keamatan hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis yaitu pada satu pihak, penggunaan secara bersama-sama sebagian dari ilmu pengetahuan, nilai-nilai, kepercayaan dan sebagainya itu merupakan persyaratan dari pengkomunikasian hal-hal (yang sebelumnya) belum diketahui oleh kedua pihak. Pada pihak lain, justru adanya perbedaan antara menulis dan membacalah yang menimbulkan diskusi yang bermanfaat.

Di lingkungan pendidikan, peserta didik dituntut untuk gemar membaca dan terampil menulis dalam proses pembelajaran. Karena membaca dan menulis

merupakan dasar pokok dari segala pengetahuan. Sedangkan dalam pembelajaran tidak semua peserta didik gemar membaca dan mampu menuangkan ide-ide cemerlang mereka dalam bentuk tulisan. Sebagian peserta didik cenderung hanya lebih suka mendengarkan saja terutama dalam pembelajaran teks fabel. Mereka lebih suka mendengarkan baik melalui pendidik ataupun media pembelajaran yang disediakan oleh pendidik, selanjutnya mereka akan kebingungan dalam menuangkan ide nya dalam bentuk tulisan. Hal ini merupakan kegiatan yang acapkali terjadi. Padahal keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk memperoleh hasil keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang maksimal, maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian tentang strategi belajar telah berkembang sejak 1990-an. Oxford (1990) mengelompokkan (mengklasifikasikan) strategi belajar menjadi dua klasifikasi umum, yakni *direct strategies* (strategi langsung) dan *indicert strategies* (strategi tidak langsung). Strategi belajar yang tergolong dalam *direct strategies*, apabila dalam implementasinya secara langsung melibatkan penggunaan bahasa target. Sedangkan strategi yang digolongkan sebagai *indicert strategies*, apabila penggunaan bahasa target tidak terlibat secara langsung dalam penerapannya. *Direct strategies* terdiri dari tiga kategori, yakni startegi memori, strategi kognitif, dan strategi kompensasi. *Indicert strategies* (strategi tidak lansung) pula terdiri dari tiga llasifikasi, yakni strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial.

Dalam pemilihan strategi pembelajaran sebaiknya pendidik selalu memperhatikan faktor peserta didik yang menjadi subjek belajar, karena setiap

peserta didik pada dasarnya memiliki kemampuan serta cara belajar yang berbeda-beda dengan peserta didik yang lainnya. Perbedaan tersebut itulah yang dapat menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap individu peserta didik. Namun bukan berarti bahwa pembelajaran harus diubah menjadi pembelajaran yang individual, melainkan dibutuhkan sebuah alternatif pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan seluruh individu peserta didik.

Menurut Rusyan T dalam lesmana (2019:163) menyebutkan bahwa Pembelajaran yang efektif dapat terwujud bila proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kriteria proses pembelajaran yang efektif terdiri dari: (1) proses pembelajaran mampu mengembangkan konsep generalisasi serta bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata; (2) proses pembelajaran mampu melayani perkembangan belajar peserta didik yang berbeda-beda; (3) proses belajar mengajar melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran mampu mencapai tujuan sesuai program yang telah ditetapkan.

Kurang menariknya gaya pengajaran seorang pendidik juga bisa berdampak pada kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran termasuk pelajaran teks fabel. Oleh karena itu, proses pembelajaran teks fabel di kelas dari waktu ke waktu terlihat sangat monoton dan kurang berkembang. Untuk mengatasi hal tersebut, pendidik harus memiliki kemampuan dan menyeleksi materi pembelajaran teks fabel sebelum menyampaikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidik harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran dan situasi pembelajaran yang efektif sehingga dapat menarik minat dan perhatian

peserta didik untuk lebih apresiasif dalam menuangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah startegi afektif yang mana strategi in tergolong dalam strategi tidak langsung. Strategi afektif adalah strategi yang bertujuan untuk mencapai dimensi lain yakni afeksi (sikap), tidak hanya terpaku pada pencapaian pendidikan kognitif saja. Afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran internal seseorang, afeksi juga dapat tumbuh dalam kejadian behaviorial yang diakibatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis, dan pendidik dapat membina dalam menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan tingkat nilai kemampuan masing-masing. Dalam pengaplikasian terhadap pembelajaran yang diberikan pendidik, dalam memberikan contoh pendidik hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan lingkungan yang baik. Strategi ini terdiri dari tiga komponen yaitu, (1)meredakan kegelisahan, (2) mendorong diri, dan (3) mengendalikan emosi.

Keterampilan afektif sendiri merupakan keterampilan yang berhubungan dengan emosi seperti perasaan, nilai, apresiasi, motivasi dan sikap. hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Sudjana dalam Fazlia (2014:27) bahwa analisis kompetensi afektif ini penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mengubah tingkah laku para peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Adapun ranah afektif yang dapat dikembangkan pada peserta didik

terkait dengan perilaku peserta didik yang meliputi penerimaan, respon, penghargaan, pengorganisasian dan karakteristik nilai.

Melalui strategi pembelajaran ini peserta didik diharapkan lebih aktif menyelidiki (belajar) dengan menyajikan dunia nyata kepada mereka (bukan abstrak) terutama pada pembelajaran fabel pada kd 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan 4.16 yaitu memerankan isi fabel/legenda setempat yang dibaca dan didengar guna meningkatkan keterampilan afektif peserta didik. Peserta didik diajak bekerja sama dalam tim (kelompok) salah satu indikatornya adalah menulis fabel, sehingga mereka akan lebih kritis dan analitis dalam pemikiran.

Penelitian tentang strategi pembelajaran afeksi bukan pertama kali dilakukan, penelitian terdahulu yang dilakukana oleh Istikana Novitasari (2019), berjudul “*Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Strategi Belajar Afektif terhadap ketrampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Wagir*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi experiment dengan *one group pretest postes design*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis strategi afeksi terhadap keterampilan menulis teks fabel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, ketrampilan menulis teks fabel dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar berbasis strategi afektif.

Penelitian lain dilakukan oleh Liya Puspita. 2013: FKIP Universitas Islam Malang dengan judul Hubungan antara Strategi Afektif dengan Kemahiran BerbahasaIndonesia Siswa Kelas VII SMPN 02 Pujon Kab. Malang Tahun Ajaran

2012-2013. Yang mana Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada korelasi antara penggunaan strategi afektif dengan kemahiran berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 02 pujan Kab Malang Tahun Ajaran 2012/2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu bahwa semakin baik strategi yang digunakan siswa maka semakin tinggi kemahiran berbahasa Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terletak jumlah variable terikat yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis pada siswa. Apakah ada perbedaan rata-rata antara pengaruh penggunaan strategi afektif terhadap kedua kemampuan berbahasa tersebut.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta didik Kelas Vii Smp Annur Al-Muntahy*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi afektif sekaligus menguji adanya pengaruh strategi afektif terhadap keterampilan membaca dan menulis sebagai salah satu keterampilan pokok dalam berbahasa. Penelitian ini ditekankan pada siswa SMP karena pada usia tersebut siswa dirasa telah mampu mengolah afeksi dalam dirinya secara mandiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah penggunaan strategi afektif peserta didik kelas kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy?
- 2) Bagaimanakah kemampuan keterampilan membaca peserta didik kelas VII SMP Annur Al-Muntahy?
- 3) Bagaimanakah kemampuan keterampilan menulis kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy?
- 4) Bagaimanakah pengaruh strategi afektif terhadap keterampilan membaca dan keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui penggunaan strategi afektif peserta didik kelas kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca peserta didik kelas VII SMP Annur Al-Muntahy.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh strategi afektif terhadap keterampilan membaca dan keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.

1.4 Hipotesis

Hipotesis Kerja (H1): Ada pengaruh yang positif strategi afektif terhadap keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka antara strategi afektif (X) dengan keterampilan membaca (Y_1) dan keterampilan menulis (Y_2) ada hubungan yang signifikan antara X dan Y_1 dan Y_2 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak adanya pengaruh yang positif strategi afektif terhadap keterampilan membaca dan menulis teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan. Penelitian ini dilandasi oleh beberapa asumsi:

- 1) Kegiatan belajar mengajar memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- 2) Strategi afektif merupakan salah satu strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Penggunaan strategi afektif dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa terutama pada keterampilan membaca dan keterampilan menulis pada pembelajaran teks fabel.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam memberikan sumbangan pemikiran teoritis untuk mendukung teori belajar bahasa. Hasil penelitian ini dapat mendukung teori strategi belajar afektif. Menurut Oxford dalam Nurbahjan (2017:301) ungkapan afektif mengacu pada perasaan, sikap, motivasi, dan nilai. Para pembelajar bahasa mendapatkan kendali atas faktor-faktor afektif yang mempengaruhi bahasa melalui strategi afektif.

1.6.2 Manfaat Praktis

Mengingat pentingnya penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu :

- 1) Bagi pendidik, menambah pengetahuan dan wawasan bagi pendidik bahasa Indonesia tentang inovasi baru dalam penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan menulis teks fabel.
- 2) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran teks fabel dengan menggunakan strategi afektif sehingga keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks fabel meningkat.
- 3) Bagi lembaga , penelitian ini menjadi sarana melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi afektif peserta didik dalam pembelajaran teks fabel.

1.7 Ruang Lingkup

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2013:169). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah penggunaan strategi afektif dalam pembelajaran teks fabel. Sedangkan variabel terikat yang pertama (Y_1) pada penelitian ini adalah kemampuan membaca teks fabel dan variabel terikat yang kedua (Y_2) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks fabel.

1.8 Penegasan Istilah

- 1) Strategi afektif merupakan strategi yang digunakan peserta didik untuk mengontrol emosi dan sikap terhadap pembelajaran bahasa.
- 2) Membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami suatu bacaan yang secara rinci dapat dengan mudah mengetahui ide pokok bacaan tersebut.
- 3) Menulis merupakan bentuk menuangkan ide, gagasan, atau pokok pikiran ke dalam bahasa tulis yang berupa rangkaian kalimat yang utuh, lengkap, dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain.
- 4) Teks Fabel adalah cerita mengenai kehidupan binatang yang berperilaku layaknya seperti manusia (perilakunya menyerupai tingkah manusia). Teks fabel tergolong jenis cerita fiksi. Teks fabel juga disebut dengan cerita moral, hal itu dikarenakan pesan yang terdapat di dalam cerita fabel sangat erat kaitannya dengan moral kehidupan.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran teks fabel peserta didik kelas vii smp An Nur al-muntahy, maka diperoleh simpulan berikut.

- 1) Penggunaan strategi afektif pada kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy masih tergolong baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan yang mana dalam penelitian tersebut diperoleh jumlah (Σ skor=2378). Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 82 (pembulatan), sedangkan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 97.
- 2) Keterampilan membaca peserta didik kelas SMP An Nur Al-muntahy dengan menggunakan strategi afeksi dalam pembelajaran teks fabel termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik kelas VII dengan nilai tertinggi mencapai 85, sedangkan nilai terendah mencapai 56, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 74.
- 3) Keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP An Nur Al-muntahy tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh oleh peserta didik dengan nilai tertinggi mencapai 95, sefangkan nilai terendah

mencapai dengan nilai 60, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78 (dibulatkan). Dengan demikian kemampuan menulis peserta didik berpredikat baik

- 4) Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *OneWay Anova* dapat diketahui bahwa nilai sig pada table pengujian *OneWay Anova* penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca yaitu $0.005 < 0.05$, sedangkan nilai sig pada table pengujian *OneWay Anova* penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan menulis yaitu $0.005 < 0.05$. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis pada pembelajaran teks fabel.

Hal ini menunjukkan, jika penggunaan strategi afeksi peserta didik semakin meningkat maka keterampilan membaca dan menulis peserta didik dalam pembelajaran teks fabel cenderung semakin baik, demikian pula sebaliknya jika penggunaan strategi afeksi peserta didik rendah maka keterampilan membaca dan menulis peserta didik cenderung rendah.

Oleh karena terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis, maka dibutuhkan Tukey HSD. Dari hasil tes Tukey membaca nilai Sig pada kolom sangat baik-cukup baik, baik-sangat baik dan cukup baik-sangat baik yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pengaruh penggunaan strategi afektif pada ketiga kelompok tersebut terhadap keterampilan membaca mempunyai perbedaan. Kemudian

dari tabel Homogeneous Subsest 4.15 dapat kita ketahui bahwa rata-rata pengaruh penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca pada kelompok baik dan cukup baik tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, sedangkan pada kelompok sangat baik terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini ditandai dengan letak nilai pada kelompok tersebut berada pada kolom yang berbeda, sehingga dapat kita simpulkan bahwa penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan membaca yang paling berpengaruh yaitu pada kelompok sangat baik, dengan kata lain semakin tinggi penggunaan strategi afektif peserta didik maka akan semakin tinggi kemampuan membacanya khususnya pada pembelajaran fabel peserta didik kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.

hasil tes post-hoc menulis nilai Sig pada kolom nilai sig pada kolom kedua tes tersebut baik dalam Tes Tukey ataupun Bonferroni pada kolom sangat baik-cukup baik, baik dan cukup baik-sangat baik yaitu sebesar $0.005 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pengaruh penggunaan strategi afektif pada ketiga kelompok tersebut terhadap keterampilan membaca mempunyai perbedaan. tabel Homogeneous Subsest pada kemampuan menulis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pada masing-masing kelompok penggunaan strategi afektif yaitu pada kelompok sangat baik, hal ini ditandai dengan letak nilai pada kolom yang berbeda. sehingga dapat kita simpulkan bahwa penggunaan strategi afektif terhadap kemampuan menulis yang paling berpengaruh yaitu pada kelompok sangat baik, dengan kata lain semakin tinggi penggunaan strategi afektif peserta

didik maka akan semakin tinggi kemampuan menlisnya khususnya pada pembelajaran fabel peserta didik kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy. Jika dilihat dari nilai Sig pada masing-masing analisis data di atas yaitu pada kemampuan membaca $0.000 < 0.05$ dan pada kemampuan menulis $0.005 < 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi afektif lebih tinggi pengaruhnya terhadap kemampuan membaca khususnya pada pembelajaran teks fabel bagi peserta didik di kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran teks fable dengan menggunakan strategi afeksi, khususnya dalam melatih kemampuan membaca dan menulis teks fable peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mamberikan saran sebagai berikut.

1) Bagi Pendidik

Pendidik dapat menerapkan strategi afeksi dalam pembelajaran teks fable guna untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, karena strategi afeksi merupakan salah satu strategi yang sangat baik dan tepat untuk digunakan dalam hal ini.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk dapat memberikan dukungan dengan memaksimalkan sarana prasarana sekolah supaya pendidik dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran teks fabel.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau gambaran bahkan rujukan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan strategi afeksi terhadap kemampuan membaca dan menulis teks fabel



DAFTAR RUJUKAN

- Alifa, Nur, Fitirani. 2019. Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. (Jurnal Tadrib, Vol. V, No. 1, Juni 2019)
- Agustina, Putri. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Melalui Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Modul Hasil Penelitian Pada Sub Pokok Bahasan Zygomycotina Siswa Kelas X-1 Sma Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Diba, Julia Faroh. 2018. *Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Malang*. Universitas Negeri Malang (Artikel Tidak Diterbitkan)
- Fatimah, Nurul. 2017. *Pengaruh Penggunaan Strategi Metakognitif, Afektif, Dan Sosial Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Xi Mia 2 Man 1 Malang Tahun Ajaran 2016/2017*. Malang (NOSI Volume 5, Nomor 3, Februari 2017)
- Harsiati, Titik, Trianto, Agus, Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kemendikbud.
- Fazlia, Sarah. 2014. *Pengembangan kemampuan afektif mahasiswa dengan menggunakan bahan ajar lembar kerja mahasiswa (LKM) dalam pembelajaran IPA di Universitas Al-muslimin*. (jurnal JUPENDAS Vol. 1 No. 2 ISSN 2355-5630)
- Kurniasih, Imas. Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Made Wena. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mularsih, Heni. 2010. *Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadian Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta. (Jurnal MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 14, NO. 1, JULI 2010: 65-74)
- Mulyadi. 2014. *Bahasa Indonesia untuk SMP MTs*. Bandung: Yrama Widya.
- Novitasari, Istikana. 2019. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Strategi Afektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Kelas VII SMP PGRI 01 Wagir Malang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang.
- Nugraha, Ali. Rachmawati, Yeni. 2014. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Banten. Universitas Terbuka
- Nurbahjan. 2017. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Strategi Belajar Afektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Viii Smp Wahid Hasyim Malang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Malang (jurnal NOSI Volume 5, Nomor 3, Februari 2017)
- Puspitasari, Liya. 2013. *Hubungan antara Strategi Afektif dengan Kemahiran BerbahasaIndonesia Siswa Kelas VII SMPN 02 Pujon Kab. Malang Tahun Ajaran 2012-2013*. Universitas Islam Malang (Jurnal Penelitian ISSN 2337-6384 JP3, Volume 1, No. 1, Pebruari 2013 51 Pebruari)
- Reparasi. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Media Pembelajaran Online Pada Siswa Kelas X Sma Ar Raihan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Lampung (Tesis Tidak Diterbitkan).
- Sinaga, Arif Yuandana. Slamet, St Y. Rohmadi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Kelas Xi Siswa Sman 5 Surakarta*. Surakarta: (Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia V4.i1 (37-50) ISSN: 2442-

8485 E-ISSN: 2460-6316) <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/2452/pdf>

- Sudyana. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas Vii D Smp Negeri I Tumi Jajar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung. Universitas Lampung
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Susetyo, Budi. 2017. *Statistik untuk Analisis Data Peneliti*. Bandung: Refika Aditama
- Tarigan. 2015. *Membaca sebagai sesuatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2018. *Menulis sebagai sesuatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thousana, Aghniyatul Ulum. 2017. *Efektifitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Pengintegrasian Strategi Belajar Metakognitif Berdasarkan Iq (Intelegensi Quotient) Siswa Kelas XI MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2016/2017*. Malang: UNISMA (thesis)
- Werdiningsih, Dyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Anak*. Jakarta: Nirmana Media. ★★★★★★
- Werdiningsih, Dyah. 2013. *Profil Strategi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Malang: UNISMA. Jurnal penelitian bahasa dan sastra Indonesia vol 10 no 6
- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelajar Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Cakrawala Pendidikan
- Widyanto, M. 2019. *Referensi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VII Semester II*. Sukoharjo: Putra Kertonatam
- Winarni. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yaqin, Ainul. 2019. *Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Afeksi*. Yogyakarta: Media Akademi.